

IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI DI SMP NEGERI 3 JEMBER TAHUN AJARAN 2012

Indra Toffiyana, Retna Ngesti Sedyati

Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

Abstrak: Program akselerasi adalah bentuk layanan pendidikan untuk melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan luar biasa dengan menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat yaitu dengan kurun waktu 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar isi, standar proses, hasil belajar siswa, dan tingkat keberhasilan program akselerasi di SMP Negeri 3 Jember tahun ajaran 2012/ 2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *Purposive Area* yaitu di SMP Negeri 3 Jember. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumen, wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis evaluatif berupa checklist. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi yang dievaluasi meliputi 3 komponen yaitu standar isi dengan persentase sebesar 100%, standar proses dengan persentase sebesar 95%, dan hasil belajar dengan persentase sebesar 100%. Persentase implementasi ketiga komponen tersebut adalah 95,5% dengan kategori sangat baik. Besarnya persentase yang diimplementasikan oleh SMP Negeri 3 Jember memberikan implikasi positif pada hasil belajar dan prestasi yang diraih oleh siswa akselerasi.

Kata Kunci: Program Akselerasi, Standar Isi, dan Standar Proses

Abstract: acceleration program is a form of education to serve the needs of students who have the extraordinary ability to complete the educational program that is faster with a period of 2 years. This research aims to know the implementation of content standards,

process standards, student learning result, and the success rate of accelerated program at state junior high school 3 Jember in the 2012/2013 academic year. The approach that is used in this research is evaluative approach. Determining of the location uses area purposive method. The data are collected by using documents, interviews and observations. Analysis of the data uses a checklist of evaluative analysis. The results of this research indicate that the implementation of the evaluation included three components: content standards with a percentage of 100%, a standard process with a percentage of 95%, and the learning result with a percentage of 100%. Percentage of implementation of these three components is 95.5% with a very good category. The percentage which is implemented by state junior high school 3 Jember has positive implications on learning result and an achievement is gotten by student acceleration.

Keywords: Acceleration Program, Content Standard, and Standard Process.

PENDAHULUAN

Pemerintah memberikan kesempatan pendidikan yang sama kepada semua warga negara Indonesia, baik normal maupun berkebutuhan khusus untuk mewujudkan potensi mereka secara optimal. Pendidikan harus disesuaikan dengan bakat dan kemampuan siswa. Bagi siswa yang memiliki kemampuan luar biasa dibutuhkan adanya layanan pendidikan khusus sesuai dengan karakteristiknya. Implementasi program akselerasi pendidikan sebagai bentuk perwujudan untuk melayani kebutuhan pendidikan bagi siswa yang memiliki kemampuan luar biasa dengan menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat dari siswa lainnya yang memiliki kemampuan normal yaitu dengan kurun waktu 2 tahun. Menurut Tirtonegoro (dalam Ardiansyah), program akselerasi adalah cara penanganan anak super normal dengan memperbolehkan